

Pengaruh Penggunaan Media Youtube Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar

Oleh:

Rizky Amelia Paramitah

Dosen Pembimbing:

Dr. Enik Setiyawati, M.Pd

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2025



Pendahuluan

Kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, khususnya dalam metode pembelajaran di sekolah dasar (Aziz & Zakir, 2022). Digitalisasi dalam dunia pendidikan memungkinkan terciptanya metode pembelajaran yang lebih inovatif, fleksibel, dan menarik bagi siswa (Thoriq et al., 2024). Salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar. Penggunaan media belajar yang tepat, dapat membawa pengaruh bagi siswa dalam proses belajar.

Hasil observasi yang dilakukan di SDN Jedongcangkring diperoleh bahwa guru hanya menggunakan media konvensional dalam proses pembelajaran IPAS, siswa mudah merasa bosan dan kurang bersemangat dalam pembelajaran, serta kurang memahami materi yang disampaikan. Dengan demikian, diperlukan adanya media pembelajaran baru untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran IPAS. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut maka peneliti ingin menggunakan media pembelajaran Audio Visual untuk meningkatkan minat belajar siswa.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana pengaruh penggunaan media *Youtube* terhadap *Minat* belajar siswa pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan media *Youtube* terhadap *Minat* belajar siswa pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar

Manfaat Penelitian

1. Penggunaan media Youtube ini di harapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam menggunakan media pembelajaran yang inovatif, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton.
2. Penggunaan media *Youtube* ini di harapkan dapat menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Metode

Metode penelitian
Kuantitatif eksperimen
Jenis :
Pre eksperimen

Desain Penelitian
One group pretest
posttest design

Metode Penelitian

Populasi
Siswa SD kelas IV
SDN
Jedongcangkring

Instrumen :
Koesioner
Teknik
pengumpulan data
Pretest posttest

Hasil

1. Uji Validitas

Pernyataan	Nilai pearson correlation	Nilai r tabel	keterangan
Pernyataan 1	0,639	0,338	Valid
Pernyataan 2	0,587	0,338	Valid
Pernyataan 3	0,511	0,338	Valid
Pernyataan 4	0,725	0,338	Valid
Pernyataan 5	0,568	0,338	Valid
Pernyataan 6	0,603	0,338	Valid
Pernyataan 7	0,552	0,338	Valid
Pernyataan 8	0,546	0,338	Valid
Pernyataan 9	0,552	0,338	Valid
Pernyataan 10	0,388	0,338	Valid

Uji validitas yang dilakukan untuk mengukur kevalidan instrument (angket) yang digunakan oleh peneliti. Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas dengan menggunakan program SPSS, hasil uji coba instrument terhadap 35 siswa menggunakan 10 pernyataan dapat dikatakan valid, karena ketentuan dari perhitungan hasil nilai pearson correlation $>$ dari nilai r tabel dengan tingkat signifikan $\alpha = 0.05$ maka didapat r tabel = 0,338. pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai person correlation $>$ dari nilai r tabel.

Hasil

2. Uji Reliabilitas

Cronbach's alpha	N of Items
749	10

Uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui konsistensi dalam menghasilkan data yang sama pada pengukuran yang berbeda. Hasil uji reliabilitas pada tabel diatas didapatkan nilai Cronbach Alpha yaitu 0,749. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen pada penelitian ini reliabel. Karena ketentuan dari perhitungan nilai uji reliabilitas nilai Cronbach Alpa > 0.6 .



Hasil

3. Uji Normalitas (Shapiro Wilk)

	Statistic	df	Sig.
Konvensional (pretest)	0.940	35	0.057
Audio Visual (posttest)	0.967	35	0.364

Berdasarkan hasil disamping, karena jumlah sampel pada penelitian ini <100 , maka uji normalitas yang digunakan adalah Shapiro Wilk, dimana nilai signifikan yang normal adalah > 0.05 dengan r tabel 0,169. Hasil uji normalitas disamping menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk pretest minat belajar adalah $0,057 > 0.05$, nilai posttest minat belajar siswa yaitu $0.364 > 0,05$. Oleh karena itu diambil kesimpulan data tersebut berdistribusi normal.



Hasil

4. Uji Homogenitas

Test of homogeneity of variances			
Minat belajar			
Levene statistic	Df ¹	Df ²	Sig.
1.308	7	22	0,293

Uji *homogenitas* adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menyakinkan bahwa sekumpulan data yang akan diukur memang berasal dari populasi yang homogen

Dari hasil tabel uji *homogenitas* disamping, maka data yang diperoleh yaitu nilai signifikansi $0.293 >$ dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data homogen atau memiliki kesamaan.

Hasil

4. Uji *Paired Sample t test*

95% confidence interval of the difference				Significance	
Konvensional – Media Audio Visual	Std Deviation	T	Df	One sided p	Two sided p
	3,70510	19.024	34	<0.001	0.001

Uji *paired sample t test* digunakan untuk membandingkan nilai rata – rata dua kelompok data yang berpasangan, yaitu sebelum dan sesudah perlakuan. Pengambilan keputusan Uji *paired sample t test* ini yaitu dengan melihat nilai signifikansi. Hasil uji *paired sample t test* diatas bahwa nilai signifikansi *two sided p* menunjukkan $0,001 < 0.05$, yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media Youtube terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN Jedongcangkring

Pembahasan



Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, dengan adanya penggunaan media audio visual dalam proses kegiatan belajar, siswa terlihat sangat tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Siswa terlihat sangat memperhatikan materi yang diputar dalam video pembelajaran tersebut,. Siswa juga terlihat lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran.

hasil uji hipotesis *paired sample t test* dapat diungkapkan bahwa penggunaan media Audio Visual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Uji *hipotesis paired sample t test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi *two sided p* adalah $0,001 < 0.05$, yang dapat diartikan adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan media Youtube terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN jedongcangkring

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata – rata siswa sebelum diberikan perlakuan dengan media audio visual (*pretest*) memperoleh hasil 70,15 kemudian diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual (*posttest*) memperoleh hasil 82,00 setelah diuji dengan menggunakan hipotesis *paired sample t test* menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media youtube terhadap minat belajar siswa dengan melihat hasil perhitungan perbandingan nilai signifikansi *two sided p* menunjukkan $0,001 < 0.05$, yang artinya menurut struktur pengambilan keputusan hipotesis *paired sample t test*, variabel X (media Youtube) memiliki pengaruh terhadap variabel (Y) apabila nilai signifikansi $< 0,05$.



TERIMA KASIH



